



PERENCANAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PRIVAT PADA RUSUNAWA DAN RUSUNAMI DI JAKARTA TIMUR

DEZNI REASISTA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat pada Rusunawa dan Rusunami di Jakarta Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2025

Dezni Reasista
A4501112001

RINGKASAN

DEZNI REASISTA. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat pada Rusunawa dan Rusunami di Jakarta Timur. Dibimbing oleh NIZAR NASRULLAH dan TATI BUDIARTI.

Pertumbuhan kawasan hunian vertikal di Jakarta Timur menuntut perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) privat yang mampu menjaga kualitas lingkungan. Penelitian ini bertujuan memetakan kondisi eksisting, menghitung kebutuhan oksigen dan air bersih, serta merumuskan strategi perencanaan RTH pada Rusunawa Jatinegara Barat dan Rusunami Samawa Pondok Kelapa. Metode penelitian meliputi inventarisasi tapak, survei, penyebaran kuesioner, perhitungan kebutuhan oksigen dan air bersih, serta analisis Temperature Humidity Index (THI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan oksigen penghuni di Rusunawa Jatinegara Barat sebesar 1.900,8 kg/hari dan di Rusunami Samawa Pondok Kelapa 2.695,68 kg/hari. Sementara itu, jika ditambahkan kebutuhan oksigen kendaraan dan kompor, totalnya mencapai 9.340,99 kg/hari dan 14.393,71 kg/hari. Vegetasi eksisting hanya mampu menyuplai 2.414,1 kg/hari di Rusunawa Jatinegara Barat dan 2.715,97 kg/hari di Rusunami Samawa. Melalui perencanaan planting plan dengan penambahan pohon Angsana (*Pterocarpus indicus*), Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*), Tanjung (*Mimusops elengi*), semak Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*), Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*), dan Rumput Jepang (*Zoysia japonica*), maka estimasi suplai oksigen meningkat menjadi 2.414,10 kg/hari untuk Rusunawa Jatinegara Barat dan 2.715,97 kg/hari untuk Rusunami Samawa Pondok Kelapa. Peningkatan menyatakan bahwa mencukupi kebutuhan oksigen dasar berdasarkan penghuni per jiwa, namun masih memerlukan perencanaan strategi lanjutan untuk menutup konsumsi oksigen kendaraan dan kompor. Luas lahan terbangun Rusunawa Jatinegara Barat tercatat 7.460 m², dengan lahan tidak terbangun 1.634,8 m². Sedangkan Rusunami Samawa Pondok Kelapa memiliki lahan terbangun 6.126 m² dan lahan tidak terbangun 2.017 m². Hasil perhitungan kebutuhan RTH ideal untuk mendukung air bersih dan daya resap lahan menunjukkan kebutuhan 45,5 Ha di Rusunawa Jatinegara Barat dan 24,9 Ha di Rusunami Samawa Pondok Kelapa. Nilai ini masih jauh di atas luas aktual RTH privat yang hanya 0,08 Ha dan 0,16 Ha. Nilai THI di rusunami Jatinegara Barat sebesar 27,06 dan di rusunami Samawa Pondok Kelapa 27,17, menunjukkan kondisi hangat hingga panas, sehingga diperlukan penambahan pohon peneduh, jalur hijau ventilasi silang, dan penerapan sistem konservasi air. Temuan baru penelitian ini adalah penghitungan terpadu kebutuhan oksigen dan air bersih berbasis vegetasi sebagai dasar perencanaan lanskap RTH privat hunian vertikal. Hasil ini diharapkan menjadi acuan penataan tapak dan tata hijaunya untuk mendukung hunian vertikal yang hijau dan berkelanjutan.

Kata kunci: ruang terbuka hijau privat, rusun, oksigen, kebutuhan air bersih, perencanaan lanskap

SUMMARY

DEZNI REASISTA. *Planning of Private Green Open Space (GOS) in Public Flat and Private Flat in East Jakarta. Supervised by NIZAR NASRULLAH and TATI BUDIARTI.*

The growth of vertical residential areas in East Jakarta demands the planning of private Green Open Spaces (GOS) that can maintain environmental quality. This study aims to map existing conditions, calculate oxygen and clean water needs, and formulate GOS planning strategies for Rusunawa Jatinegara Barat and Rusunami Samawa Pondok Kelapa. The research methods include site inventory, surveys, questionnaire distribution, calculation of oxygen and clean water needs, and Temperature Humidity Index (THI) analysis. The results show that the oxygen needs of residents in Rusunawa Jatinegara Barat are 1,900.8 kg/day and in Rusunami Samawa Pondok Kelapa 2,695.68 kg/day. Meanwhile, if the oxygen needs of vehicles and stoves are added, the total reaches 9,340.99 kg/day and 14,393.71 kg/day, respectively. Existing vegetation is only able to supply 2,414.1 kg/day in Rusunawa Jatinegara Barat and 2,715.97 kg/day in Rusunami Samawa. Through the planning of planting plan with the addition of Angsana trees (*Pterocarpus indicus*), Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium*) bushes, Elephant Grass (*Pennisetum purpureum*), and Japanese Grass (*Zoysia japonica*), the estimated oxygen supply increased to 2,414.10 kg/day for Rusunawa Jatinegara Barat and 2,715.97 kg/day for Rusunami Samawa Pondok Kelapa. The increase stated that it met the basic oxygen needs based on occupants per person, but still requires further strategic planning to cover oxygen consumption of vehicles and stoves. The built-up land area of Rusunawa Jatinegara Barat was recorded at 7,460m², with unbuilt land of 1,634.8m². Meanwhile, Rusunami Samawa Pondok Kelapa has a built-up land of 6,126m² and an unbuilt land of 2,017m². The calculation results of the ideal green open space requirement to support clean water and land absorption capacity indicate a need for 45.5 hectares in the Jatinegara Barat Rusunawa and 24.9 hectares in the Samawa Pondok Kelapa Rusunami. This value is still far above the actual area of private green open space which is only 0.08 hectares and 0.16 hectares. The THI value in the Jatinegara Barat Rusunami is 27.06 and in the Samawa Pondok Kelapa Rusunami 27.17, indicating warm to hot conditions, so that the addition of shade trees, cross-ventilation green paths, and the implementation of a water conservation system are needed. The new finding of this study is an integrated calculation of oxygen and clean water requirements based on vegetation as the basis for planning the green open space landscape for private vertical housing. These results are expected to be a reference for site arrangement and green planning to support green and sustainable vertical housing.

Keywords: private green open space, vertical housing, oxygen demand, clean water needs, landscape planning



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERENCANAAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PRIVAT PADA RUSUNAWA DAN RUSUNAMI DI JAKARTA TIMUR

DEZNI REASISTA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Bambang Sulistyantara, MAgr.
2. Dr. Kaswanto, S.P., M.Si.

xJudul Tesis : Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat pada Rusunawa dan Rusunami di Jakarta Timur

Nama : Dezni Reasista

NIM : A4501211001

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing I :

Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Agr.



Pembimbing II :

Dr. Ir. Tati Budiarti, MS.

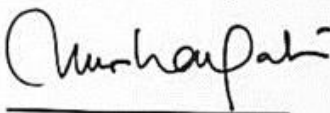


Diketahui oleh

Ketua Program Studi Arsitektur Lanskap

Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

NIP. 19620121 198601 2001



Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc. Agr

NIP. 196902121992031003



Tanggal Ujian : 24 Juli 2025

Tanggal Lulus : 07 AUG 2025

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2022 sampai bulan Juli 2025 ini adalah “Perencanaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat pada Rusunawa dan Rusunami di Jakarta Timur”.

Terima kasih, penulis ucapkan kepada Dr. Ir. Nizar Nasrullah, M.Sc.Agr. yang telah membimbing dan selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Dr. Ir. Tati Budiarti MS. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran, dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Pascasarjana Lanskap IPB yang telah banyak memberikan ilmu dan arahan dalam penyusunan tesis dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Selanjutnya, ucapan penghargaan penulis sampaikan kepada *stakeholder* yang telah memberi izin penelitian dan staff administrasi yang telah membantu dalam proses pengurusan perizinan seluruh penyelenggaraan penelitian. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada suami saya Syahid Ahmad Awal, Mamah Dahlia C, Bapak Wahyono S, Papah Syamyag S, mertua, kakak-kakak (Mezki S, Devika , dll), adik-adik (Ridha I, dll), seluruh keluarga besar, dan sahabat saya yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandung, Agustus 2025

Dezni Reasista



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
1.4. Manfaat Penelitian	2
1.5. Ruang Lingkup	2
1.6. Kerangka Pemikiran	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ruang Terbuka Hijau (RTH)	7
2.2 Ruang Terbuka Hijau (RTH) Privat	8
2.3 Penyediaan RTH di Kawasan Perkotaan	8
2.4 Rumah Susun	10
2.5 Jenis-Tipe Rumah Susun	11
2.6 Kenyamanan Lanskap	15
2.7 RTH dan fungsinya sebagai meningkatkan kualitas lingkungan	16
III METODE	18
3.1 Alat dan Bahan	18
3.2 Metode Penelitian	18
3.2.1 Tahap Inventarisasi	18
3.3.2 Tahap Analisis Data	20
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Inventarisasi Data Tematik Rusunawa dan Rusunami	25
4.1.1 Curah Hujan	29
4.1.2 Jenis Tanah	29
4.1.3 Kemiringan Lereng	29
4.1.4 Geologi	29
4.2 Kondisi Umum Rusunawa dan Rusunami	35
4.3 Inventarisasi Rusunawa Jatinegara Barat	57
4.4 Inventarisasi Rusunami Samawa Pondok Kelapa	68
4.5 Analisis persepsi dan preferensi penghuni rusun	76
4.6 Analisis Sosial Ekonomi	79
4.6.1 Analisis Sosial Ekonomi Rusunawa Jatinegara Barat	79
4.6.2 Analisis Sosial Ekonomi Rusunami Samawa Pondok Kelapa	79
4.7 Analisis Kebutuhan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk	79
4.8 Analisis RTH Berdasarkan Kebutuhan Air Bersih	80
4.9 Analisis Kebutuhan RTH Berdasarkan Kebutuhan Oksigen	81
4.10 Analisis Fisik dan Biofisik	82
4.10.1 Kondisi Tapak RTH Rusunawa Jatinegara Barat	82
4.10.2 Kondisi Tapak RTH Rusunami Samawa	86
4.11 Analisis Iklim	91
4.12 Analisis Aktivitas Penghuni	92
4.13 Perencanaan	92

4.13.1	Rencana Ruang	92
4.13.2	Rencana Sirkulasi	94
4.13.3	Rencana Vegetasi	97
4.13.4	Rencana Fasilitas dan Utilitas	103
4.14	Sintesis	103
4.14.1	Konsep Dasar	103
4.14.2	Konsep Ruang	104
4.14.3	Konsep Sirkulasi	105
4.14.4	Konsep Vegetasi	105
4.14.5	Konsep fasilitas dan utilitas	106
4.14.6	Konsep RTH rusunawa Jatinegara Barat dan rusunami Samawa (3D)	106
V	REKOMENDASI	109
5.1	Simpulan	109
5.2	Saran	110
	DAFTAR PUSTAKA	111
	LAMPIRAN	114
	RIWAYAT HIDUP	126



DAFTAR TABEL

1	Penyediaan RTH berdasarkan jumlah penduduk Tabel 1	9
2	Fungsi dan penerapan RTH Tabel 2	14
3	Struktur tata ruang dan RTH Tabel 3	15
4	Alat dan bahan penelitian Tabel 4	18
5	Jenis, Bentuk, dan Sumber Data Penelitian Tabel 5	19
6	Jenis kendaraan bermotor berdasarkan kebutuhan O ₂ Tabel 6	22
7	Contoh jenis dan nama tanaman untuk taman lingkungan Tabel 7	25
8	Persebaran rusunawa dan rusunami kota Jakarta Timur Tabel 8	26
9	Data rusunawa dan rusunami di Jakarta Timur Tabel 9	49
10	Jumlah penduduk rusunawa Jatinegara Barat Tabel 10	67
11	Jumlah penduduk rusunawa Jatinegara Barat berdasarkan jenis pekerjaan Tabel 11	67
12	Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan terakhir Tabel 12	68
13	Analisis RTH Berdasarkan Luas Rusunawa dan Rusunami Tabel 13	76
14	Analisis persepsi penghuni rusun Tabel 14	78
15	Analisis kebutuhan RTH berdasarkan jumlah penduduk rusunawa dan rusunami Tabel 15	79
16	Variabel rumusan perhitungan kebutuhan RTH berdasarkan pendekatan pemenuhan kebutuhan air Tabel 16	80
17	Jumlah kebutuhan RTH berdasarkan pendekatan pemenuhan kebutuhan air Tabel 17	80
18	Kebutuhan oksigen untuk manusia di wilayah studi Tabel 18	81
19	Kebutuhan oksigen untuk penghuni dan luasan RTH berdasarkan konsumsi oksigen Tabel 19	82
20	Fasilitas lingkungan rusunawa Jatinegara Barat Tabel 20	83
21	Fasilitas lingkungan rusunami Samawa Pondok Kelapa Tabel 21	87
22	Nilai THI Tabel 22	91
23	Perincian ruang fasos dan fasum di rusun Tabel 23	92
24	Perincian ruang fasos dan fasum di rusun Tabel 24	93
25	Jenis dan jumlah tanaman untuk rusunawa Jatinegara Barat dan rusunami Samawa Pondok Kelapa penghasil oksigen dan menyerap CO ₂ Tabel 25	98
26	Jumlah kebutuhan dan kecukupan oksigen di kawasan rusunawa dan rusunami Tabel 26	100
27	Perincian ruang fasos dan fasum di rusun Tabel 27	104

DAFTAR GAMBAR

1	Peta orientasi wilayah Gambar 1	3
2	Peta tutupan lahan Kota Jakarta Timur Gambar 2	4
3	Wilayah penelitian Gambar 3	5
4	Kerangka pikir penelitian Gambar 4	7
5	Proporsi kawasan perkotaan Gambar 5	8

6	Tipe rusun koridor 1 sisi dan 2 sisi Gambar 6	12
7	Tipe rusun towerplan-crossplan Gambar 7	12
8	Bangunan sistem slab Gambar 8	12
9	Bangunan sistem tower Gambar 9	13
10	Tipologi RTH Gambar 10	14
11	Zona kenyamanan bagi manusia Gambar 11	16
12	Peta ruang lingkup makro Gambar 12	27
13	Peta persebaran rusunawa dan rusunami kota Jakarta Timur Gambar 13	28
14	Peta curah hujan kota Jakarta Timur Gambar 14	30
15	Peta jenis tanah kota Jakarta Timur Gambar 15	31
16	Peta kemiringan lereng Gambar 16	32
17	Peta geologi Gambar 17	33
18	Peta Persebaran RTH kota Jakarta Timur Gambar 18	34
19	Rusunami Bidaracina Gambar 19	35
20	Rusunami Tower Kanaya Nuansa Cilangkap Gambar 20	36
21	Rusunami Tower Samawa Nuansa Pondok Kelapa Gambar 21	36
22	Rusunami Tower Swasana Nuansa Pondok Kelapa Gambar 22	37
23	Rusunawa BLK Pasar Rebo Gambar 23	37
24	Rusunawa Cakung Barat Gambar 24	38
25	Rusunawa Cakung Barat Tower Gambar 25	38
26	Rusunawa Cipinang Besar Selatan Gambar 26	39
27	Rusunawa Cipinang Besar Utara Gambar 27	40
28	Rusunawa Cipinang Muara Gambar 28	40
29	Rusunawa Jatinegara Barat Gambar 29	41
30	Rusunawa Jatinegara Kaum Gambar 30	42
31	Rusunawa Jl. Bekasi KM 2 Gambar 31	42
32	Rusunawa Komarudin Gambar 32	43
33	Rusunawa Penggilingan Gambar 33	43
34	Rusunawa PIK Pulo Gadung Gambar 34	44
35	Rusunawa Pinus Elok Gambar 35	44
36	Rusunawa Pondok Bambu Gambar 36	45
37	Rusunawa Pulo Gebang Gambar 37	45
38	Rusunawa Pulo Gebang Penggilingan Gambar 38	46
39	Rusunawa Pulo Jahe Gambar 39	46
40	Rusunawa Pulo Jahe Tower Gambar 40	47
41	Rusunawa Rawa Bebek Gambar 41	47
42	Rusunawa Tipar Cakung Gambar 42	48
43	Rusunawa Ujung Menteng Gambar 43	48
44	Foto udara rusunawa Jatinegara Barat Gambar 44	57
45	Peta eksisting rusun Jatinegara Barat Gambar 45	58
46	Peta kemiringan lereng rusun Jatinegara Barat Gambar 46	59
47	Peta jenis tanah rusun Jatinegara Barat Gambar 47	61
48	Peta penggunaan lahan rusun Jatinegara Barat Gambar 48	62
49	Peta penggunaan jaringan rusun Jatinegara Barat Gambar 49	63
50	Peta POV Rusun Jatinegara Barat Gambar 50	64
51	Peta analisis tapak rusun Jatinegara Barat Gambar 51	65
52	Denah hunian rusunawa Jatinegara Barat Gambar 52	66
53	Tapak rusunawa Jatinegara Barat Gambar 53	66

54	Peta eksisting rusunami Menara Samawa Gambar 54	70
55	Peta jenis tanah rusunami Menara Samawa Gambar 55	71
56	Peta kemiringan lereng rusunami Menara Samawa Gambar 56	72
57	Peta penggunaan lahan rusunami Menara Samawa Gambar 57	73
58	Peta POV rusunami Menara Samawa Gambar 58	74
59	Peta analisis tapak rusunami Menara Samawa Gambar 59	75
60	Taman anak rusunawa Jatinegara Barat dan RTH Gambar 60	83
61	Taman sebagai penghijauan rusunawa Jatinegara Barat Gambar 61	83
62	Fasilitas lingkungan rusunawa Jatinegara Barat Gambar 62	84
63	Fasilitas lingkungan rusunawa Jatinegara Barat Gambar 63	85
64	Gate masuk dan keluar rusunami samawa Gambar 64	86
65	Taman bermain anak rusunami samawa Gambar 65	86
66	Taman sebagai penghijauan rusunami samawa Gambar 66	87
67	Fasilitas lingkungan rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 67	88
68	Fasilitas lingkungan rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 68	89
69	Fasilitas lingkungan rusunami samawa Pondok Kelapa Gambar 69	90
70	Fasilitas lingkungan rusunami samawa Pondok Kelapa Gambar 70	91
71	Peta rencana tapak rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 71	95
72	Peta rencana tapak rusunawa Jatinegara Barat Gambar 72	96
73	Peta planting plan rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 73	101
74	Peta planting plan rusunawa Jatinegara Barat Gambar 74	102
75	Fasad atas rusunawa Jatinegara Barat Gambar 75	106
76	Gate masuk rusunawa Jatinegara Barat Gambar 76	107
77	Jalur menuju lobby rusunawa Jatinegara Barat Gambar 77	107
78	Gate keluar rusunawa Jatinegara Barat Gambar 78	107
79	Fasad atas rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 79	108
80	Gate masuk tampak depan rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 80	108
81	Gate masuk tampak samping kanan rusunami Samawa Pondok Kelapa Gambar 81	108

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman kuesioner persepsi penghuni rusun Lampiran 1	114
2	Site Plan rusunami samawa Pondok Kelapa Lampiran 2	123
3	Jenis Tanaman Peneduh/Penutup Tanah dan Produksi Oksigen (Rujukan KLHK, 2015) Lampiran 3	124
4	Jumlah Rata-rata Produksi Oksigen Vegetasi Perkotaan (Modifikasi Nowak et al., 2014) Lampiran 4	125